

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar
Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>
Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id
Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrahmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrahmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat*) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of ‘English Teacher As An English Speaker’: Voices From Indonesia
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh
(*Syahrianursaiji, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21
(*Ammar ZakiI, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students’ Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789



ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA

Irvandi¹, Riki Musriandi², Rahmi³, Irma Aryani⁴, Anzora^{5*}, Rini Susiani⁶

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

⁶Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

*Email korespondensi : anzora199@gmail.com⁵

Diterima Mei 2023; Disetujui Juli 2023; Dipublikasi 31 Juli 2023

Abstract: *Mathematical communication is a crucial aspect that students must have if they want to succeed in their studies. Therefore, Mathematical communication needs to be developed among students. Through Mathematical communication, students can communicate and express their Mathematical knowledge both spoken and written in the form of algebraic explanations, pictures, diagrams or other mathematical models. This study aimed to describe the level of students' mathematical communication abilities. Descriptive research with a quantitative approach was used in this study. The results revealed that the percentage of students' ability in mathematical communication was 23, 4 % in very good category. 19.1% of students reached good category, 25.5% of the student obtained acceptable (average) category, 21.3 % of students reached poor category, 10.6% of students reached very poor category, and the average value of mathematical communication skills is in the average category*

Keywords : *Student Ability, Mathematical Communication*

Abstrak: Komunikasi matematis merupakan aspek yang sangat penting yang harus dimiliki siswa bila ingin berhasil dalam studinya, sehingga komunikasi matematis memang perlu di tumbuhkan kembangkan di kalangan siswa. Komunikasi matematis siswa dapat mengemukakan ide dengan cara mengkomunikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk penjelasan aljabar, gambar, digram atau model matematika lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara keseluruhan jumlah siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis tertulis pada katagori sangat baik mencapai 23,4%, katagori baik mencapai 19,1%, katagori cukup baik mencapai 25,5%, katagori kurang baik mencapai 21,3%, katagori tidak baik mencapai 10,6%, dan nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis secara berada pada katagori cukup baik.

Kata kunci : *Kemampuan Siswa, Komunikasi Matematis*

PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang Pendidikan baik di SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Dalam proses pembelajaran, mata pelajaran matematika dikenal memiliki konsep-konsep yang

memerlukan aktivitas yang cukup untuk mempelajari dan memahaminya karena konsep tersebut umumnya bersifat abstrak. Selain itu, matematika juga merupakan sarana berfikir logis, analitis dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian Ingko

Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi....

(Irvandi, Musriandi, Rahmi, Aryani, Anzora, & Susiani, 2023)

Humonggio (2013), tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa berada pada katagori rendah. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam menggunakan simbol matematika dan struktur-srukturnya untuk menyajikan ide, dari banyaknya siswa yang menjawab soal yang menuntut mereka berkomunikasi secara tertulis, yaitu 27 siswa hanya 12 orang siswa yang mampu menjawabsoal dengan benar dan lengkap.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika pada poin ke-4 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, digram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (Depdiknas, 2006:346).

Dengan demikian salah satu tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan objek matematika yang dipelajari, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas berkomunikasi dengan mengungkapkan ide atau mendengar ide dengan cara mengkomunikasikan pengetahun matematika yang dimiliki baik secara lisan maupun tulisan.

KAJIAN PUSTAKA

Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan adalah kesanggupan. Menurut Mudjiji (2015) perumusan kemampuan atau tinggkah laku peserta didik merupakan syarat mutlat dalam tujuan instruksi. Tujuan Onstruksional hendaknya menggambarkan hasil

belajar yang diharapkan pada diri peserta didik setelah ia menempuh belajar tertentu.

Menurut Robbins (2015) kemampuan terbagi menjadi 2 klasifikasi yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan melakukan aktivitas secara mental dan berfikir, menalar dan memecahkan masalah individu. Indikator intelektual itu sendiri yaitu kecerdasan, pemahaman verbal, penalaran induktif dan Ingatan.Sedangkan kemampuan fisik adalah kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan lkrakteristika fisik

Ada beberapa factor yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi seperti yang dinyatakan Ansari (2009) antara lain: (1) Pengetahuan Prasyarat, (2) kemampuan membaca, diskusi, dan menulis, (3) Pemahaman Matematika.

Jadi berdasarkan pendapat diatas kemapuan siswa yang dimaksu peneliti adalah cara atau proses yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh kesanggupan yang sesuai dengan kriteria penilaian.

Komunikasi Matematis

Komunikasi merupakan salah satu kemapuan penting dalam pendidikan penting matematika karena komunikasi merupakan cara berbagi ide dan dapat memperjelas suatu pemahaman. Melalui komunikasi, ide-ide matematika dapat disampaikan bentuk simbol - simbol, mnotasi-notasi, grafik, dan istilah.

Komunikasi atau comunication berasal dari bahasa latin yang berati pemberitahuan, pemberian bagian dalam sesuatu, pertukaran, dimana si pembicara mengharaopkan pertimbangan atau

jawaban dari pendengarnya ikut mengambil bagian. Menurut Edwart Depari komunikasi adalah proses penyapain gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampain pesan dan di tujukan kepada penerima pesan.

Roudhonah 2017 mengatakan bahwa komunikasi memiliki beberapa karakter, salah satunya adalah komunikasi bersifat simbolik yaitu komunikasi yang dilakukan pada dasarnya menggunakan lambang-lambang atau simbol-simbol. Di mana dalam berkomunikasi diperlukan alat berupa bahasa dan matematika sendiri salah satu alat bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

Matematika bukan alat untuk sekedar berfikir, tetapi juga alat untuk menyampaikan ide yang jelas dan tepat. Oleh karena itu, matematika harus disampaikan sebagai suatu bahasa yang bermakna. Matematika merupakan aktivitas sosial yang melibatkan proses interaksi yang aktif, dimana siswa harus menerima ide-ide matematika melalui mendengar, membaca dan membuat visualisasi.

Komunikasi matematis merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika di sekolah, karena selain sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa, komunikasi matematis juga merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan - permasalahan khususnya permasalahan matematika.

NCTM (2000) menyatakan bahwa komunikasi merupakan bagian penting dari matematika dan pendidikan matematika. Siswa yang berkomunikasi di kelas matematika akan mendapat manfaat ganda yaitu mereka

berkomunikasi secara matematis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dimana subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 bandar Baru.

Instrumen dalam penelitian ini merupakan soal tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa. Soal yang digunakan berbentuk uraian (essay test) sebanyak 3 butir soal. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah persamaan linier dua variabel.

Sehubungan dengan hal tersebut, instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian harus diketahui baik atau belum, dengan cara melakukan uji coba instrumen penelitian.

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang di peroleh dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan microsoft excel 2010 untuk dicari rata-rata dan persentase pencapaian siswa pada kemampuan komunikasi matematis tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang distribusi frekuensi kemampuan komunikasi matematis siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Level	Kriteria	Frekuensi	Persentase
0	Tidak Baik	5	10,6%
1	Kurang Baik	10	21,3%
2	Cukup Baik	12	25,5%
3	Baik	9	19,1%
4	Sangat Baik	11	23,4%
Rata-rata level Pencapaian siswa		2,2	
Rata-rata Kriteria Pencapaian Siswa		Cukup Baik	

Sumber : data Primer Diolah 2019

Dari tabel 1 terlihat bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa secara tulisan berada pada level 2 atau pada katagori cukup baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari ketiga soal yang diuji pada responden sebanyak 47 siswa dari total populasi di SMAN 1 Bandar Baru, didapat level rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa secara tertulis adalah 2,2 atau berada pada katagori cukup baik. Komunikasi matematis siswa pada soal nomor 1 adalah 2,5 atau hampir mendekati baik. Komunikasi matematis siswa pada soal nomor 2 adalah 1,7 atau hampir mendekati cukup baik. Kemampuan komunikasi matematis tertulis siswa pada soal nomor 3 adalah 2,7 atau hamper mendekati baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun secara keseluruhan jumlah siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis tertulis pada katagori sangat baik, ada 11 siswa

dengan persentase 19,1%, katagori cukup baik ada 12 siswa dengan persentase mencapai 25,5%, katagori kurang baik ada 10 siswa dengan persentase mencapai 10,6% dan secara keseluruhan nilai rata-rata kEmampuan komunikasi matematis siswa adalah 2,2 atau berada dalam katagori cukup baik.

Saran

Bagi siswa agar banyak berlatih menjawab soal terutama soal dalam konteks permasalahan sehari-hari.

Bagi guru agar dapat menjadi pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran

Bagi sekolah dapat dijadikan pertimbangan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa

Bagi peneliti agar dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, B. I. (2009). *Komunikasi Matematis Konsep dan aplikasi*. Banda Aceh : Pena
- Depdiknas. (2006) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kemendikbut. (2014). *Matematika SMP Kelas VII Semester 1*. Jakarta : Kemendikbut.
- NCTM. (2000). *Principles and standar for school mathematics*. Library of congress cataloguing – in- publication Data: ISBN 0-87353-480-8, United States Of

America.

Roudhonah. (2007) *Ilmu Komunikasi*. Jakarta:
Lembaga Penelitian UIN.

Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sundayana, R. M. (2010) *Statsitika penelitian Pendidikan*. Garut: STKIP Garut.

▪ *How to cite this paper :*

Irvandi., Musriandi, R., Rahmi., Aryani, I., Anzora., & Susiani, R. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 727–731.

<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4043>



9 772548 884008